

Pengaruh Sikap Religiusitas dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Peserta Didik SMK Negeri 1 Jambu dan SMK Roudlotul Furqon Kabupaten Semarang

Prydar Sakti Indrawan¹, Winarno²

^{1,2} Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, Indonesia

Corresponding Author  betonboy4@gmail.com

ABSTRACT

The article was to analyze the effect of religious attitudes, to analyze the effect of active learning, to analyze the attitude of religiosity and learning activity on students learning outcomes at SMK Negeri 1 Jambu and at SMK Roudlotul Furqon, Kebumen Banyubiru, Semarang Regency. It used quantitative research. The data collection method used survey methods, quantitative or statistical data analysis, with the aim of applying for hypotension that has been determined. The total sample was 75 students. The test instrument used is a test of validity and reliability. Data analysis used multiple linear regression, F test and t test. The results show that: based on the output table of the first Summary Model, was known that the coefficient of R Square was 0.429 or equal to 42.9%, then the variable of religiosity (X1) has an effect on students learning outcomes (Y) of 42.9%. While the remaining 100% - 42.9% = 57.1% influenced by other variables not examined. Based on the output table of the second Summary Model, it was known that the R Square coefficient was 0.420 or equal to 42.0%. Hence, the learning activity variable (X2) has an effect on students' learning outcomes (Y) by 42.0%. While the remaining 100% - 42.0% = 58.0% was influenced by other variables not examined. Based on the output table of the third Summary Model, was known that the R Square value 0.632 or equal to 63.2%, meaning that the variables of religious attitudes (X1) and learning activity (X2) simultaneously affect PAI learning outcomes (Y), which were 42, 0%. While the remaining 100% - 63.2% = 36.8% influenced by other variables not examined.

Keywords: *Religious Attitude, Learning Activity, Learning Outcome*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

March 06, 2022

Revised

August 10, 2022

Accepted

August 11, 2022

How to cite

Indrawan, P., & Winarno, W., (2022). Pengaruh Sikap Religiusitas dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Peserta Didik SMK Negeri 1 Jambu dan SMK Roudlotul Furqon Kabupaten Semarang. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(2). 288-297.

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah dan suci, dengan akal dan budi pekerti. Manusia juga diberikan sisi yang berbeda dari setiap kepribadiannya, ada sisi baik dan juga sisi buruk. (Fasya Amalia, 2022: 805). Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam meningkatkan sumber daya manusia serta sarana dalam membentuk watak bangsa (*Nation Character Building*). (Ni Putri Bintara, 2014: 23). Pendidikan mempunyai arti penting pada kehidupan manusia. Sangat pentingnya pendidikan sehingga tidak

seorangpun yang dapat lepas dari proses pendidikan karena dengan mengikuti proses inilah seseorang dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada individu tersebut agar dapat bertahan di kehidupan dengan layak. Antara pendidikan secara umum maupun nasional mempunyai fungsi dan tujuan yang sama dalam membentuk karakter atau kepribadian yang bagus kepada peserta didik. (Ainissyifa. 2014: 1) Pendidikan merupakan bagian besar dari isi pendidikan Islam, posisi ini terlihat dari kedudukan al-Qur'an sebagai referensi paling penting tentang akhlak bagi kaum muslimin baik individu, keluarga, masyarakat, dan umat. (Abdul Khamid, 2019: 30). Fungsi dari proses pendidikan adalah untuk mempromosikan atau memfasilitasi perubahan yang diinginkan dalam perilaku. Maka Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia, baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah dan alam semesta. Proses pendidikan Agama Islam itu haruslah memberikan pemahaman kepada pemeluknya tentang ajaran Islam yang sebenarnya yaitu ajaran Islam yang sesuai dengan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. Tujuan akhir dari pembelajaran PAI adalah pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh sebagai sesuatu yang telah diyakini oleh siswa. Pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam akan membangun landasan bagi sebuah pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak. (Daradjat, Zakiah, dkk. 1992: 86). Merujuk pada pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa PAI merupakan mata pelajaran yang sangat berbeda dari mata pelajaran pengetahuan umum lainnya. Mata pelajaran PAI tidak hanya berdampak pada kehidupan di dunia, akan tetapi juga kehidupan di akhirat. Kebijakan akan memberikan dampak yang besar dan jenisnya berbeda-beda antar tiap instansi. Tanpa terkecuali, guru atau tenaga pendidik. (Abdul Khamid, 2019: 68). Agama menjadi pemandu sikap, perbuatan dan tata aturan manusia kepada Tuhan dan seluruh makhluk. Keyakinan yang kuat kepada nilai-nilai Islam menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia. Maka internalisasi nilai-nilai Islam menjadi kebutuhan umat muslim. Internalisasi ini dilakukan melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Seorang individu sangat erat hubungannya dengan sikapnya masing masing sebagai ciri pribadinya. Sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. Pengertian sikap dijelaskan oleh Saifudin Azwar, sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu. (Azwar, Saifudin. 2010: 3). Agama dalam kaitannya dengan kebudayaan dan praktik-praktik sosial dapat dipandang sebagai kepercayaan dan pola tingkah laku yang diusahakan oleh masyarakat. Agama digunakan untuk menangani masalah-masalah yang tidak dapat dipecahkan dengan teknologi ataupun teknik organisasi yang diketahuinya. (Eka Yanuarti, 2018: 23).

Keaktifan Belajar merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. (Sardiman A.M. 2001: 98). Keaktifan belajar adalah salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar dan mengikuti kegiatan serta program sekolah.

Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Proses pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan peran aktif dan partisipasi siswa dalam rangka mengembangkan kapasitas belajar, potensi dan bakat mereka. Saat intensitas belajar siswa aktif, siswa melakukan banyak kegiatan. Mereka menggunakan otak dalam mempelajari ide-ide, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMK, siswa cenderung akan mempelajari dengan cepat, menyenangkan, penuh semangat serta keterlibatan secara pribadi untuk mempelajari sesuatu dengan baik, harus mendengar, melihat, menjawab pertanyaan dan mendiskusikannya dengan orang lain.

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecekapan- kecekapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. (Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009: 103). Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Pendidikan diharapkan dapat memelihara dan meningkatkan ilmu pengetahuan supaya dapat membentuk peserta didik dalam kecerdasannya. (Firda, dkk, 2022: 150). Jadi, Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini ialah hasil belajar kognitif PAI yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif ialah hasil ulangan, tes ataupun nilai raport. Pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah sikap religiusitas siswa, intensitas Keaktifan Belajar serta strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pada penelitian ini dipilih satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Jambu dan Siswa SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru Kab. Semarang dapat terlihat dari hasil ulangan harian, ujian ataupun raport. Hasil yang ideal dapat diketahui melalui ketuntasan siswa dalam memperoleh nilai. Kemampuan menguasai materi Agama di SMK merupakan estafet yang di mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) kemudian berlanjut di sekolah menengah pertama (SMP) yang idealnya membentuk religiusitas dan keaktifan belajar sebagai alat untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Melihat tuntutan kurikulum k-13 dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, seluruh siswa diharapkan tuntas hasil belajarnya, maka dengan ini peneliti ingin membahas tingkat religiusitas dan intensitas Keaktifan Belajar. kelas XI SMK N 1 Jambu dan Siswa Kelas XI SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru yang akan tertuang dalam penelitian dengan judul: "Pengaruh Sikap Religiusitas dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar PAI pada Peserta Didik SMK Negeri 1 Jambu dan Peserta Didik SMK Roudlotul Furqon Kabupaten Semarang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditinjau dari pendekatan analisisnya menggunakan metode kuantitatif dengan cara pengumpulan datanya menggunakan metode survey. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017: 8). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan field research (penelitian lapangan) yaitu pendekatan yang dilakukan secara langsung pada kancah dimana gejala yang diteliti itu berada. (Suharsimi Arikunto, 2002: 275). Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS for windows versi 24. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap religiusitas dan Keaktifan Belajar terhadap hasil belajar PAI. Penelitian ini memilih tempat di SMK N 1 Jambu dan SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru Kabupaten Semarang. Sedangkan pelaksanaan kegiatan penelitian direncanakan baik mulai persiapan hingga akhir pengolahan data yaitu dimulai bulan maret awal hingga akhir bulan.

1. Populasi kelas XI di SMK N 1 Jambu terdiri dari:

Tabel 1 Populasi Siswa Kelas XI SMK N 1 Jambu

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	XI TP 1	13	15	28
2	XI TP 2	15	19	34
3	XI TP 3	16	20	36
4	XI TBO 1	15	20	35
5	XI TBO 2	12	16	28
6	XI TKR 1	12	20	32
7	XI TKR 3	11	21	32
8	XI TKR 4	11	17	29
9	XI TB 1	13	20	33
10	XI TB 2	12	14	36
11	XI TBG 1	13	20	33
12	XI TBG 2	10	23	33
13	XI TKR 2	17	13	32
Total		170	238	421

2. Populasi Kelas XI di SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru terdiri dari:

Tabel 2 Populasi Siswa Kelas XI SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	XI TKJ	22	9	31
2	XI BB	42	11	53
Jumlah		64	21	84

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017: 143). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI SMK N 1 Jambu berjumlah 421 siswa dan Siswa Kelas XI SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru berjumlah 84 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. (Sugiyono, 2017: 24). Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Sikap Religiusitas (X1)	Pernyataan 1	0,3643	0,2242	Valid
	Pernyataan 2	0,3750	0,2242	Valid
	Pernyataan 3	0,4254	0,2242	Valid
	Pernyataan 4	0,3878	0,2242	Valid
	Pernyataan 5	0,5187	0,2242	Valid
	Pernyataan 6	0,4664	0,2242	Valid
	Pernyataan 7	0,3909	0,2242	Valid
	Pernyataan 8	0,4962	0,2242	Valid
	Pernyataan 9	0,5479	0,2242	Valid
	Pernyataan 10	0,2885	0,2242	Valid
	Pernyataan 11	0,5854	0,2242	Valid
	Pernyataan 12	0,6737	0,2242	Valid
	Pernyataan 13	0,4302	0,2242	Valid
	Pernyataan 14	0,5674	0,2242	Valid
	Pernyataan 15	0,4706	0,2242	Valid
	Pernyataan 16	0,3216	0,2242	Valid
	Pernyataan 1	0,3168	0,2242	Valid
	Pernyataan 2	0,4814	0,2242	Valid
	Pernyataan 3	0,5768	0,2242	Valid
	Pernyataan 4	0,3736	0,2242	Valid
	Pernyataan 5	0,3559	0,2242	Valid
	Pernyataan 6	0,3736	0,2242	Valid
	Pernyataan 7	0,5199	0,2242	Valid
	Pernyataan 8	0,3997	0,2242	Valid
	Pernyataan 9	0,5164	0,2242	Valid
	Pernyataan 10	0,4251	0,2242	Valid
	Pernyataan 11	0,3099	0,2242	Valid
	Pernyataan 12	0,6323	0,2242	Valid
	Pernyataan 13	0,5681	0,2242	Valid
	Pernyataan 14	0,5705	0,2242	Valid

	Pernyataan 15	0,4540	0,2242	Valid
	Pernyataan 16	0,5284	0,2242	Valid

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung masing-masing pernyataan dari kedua variabel $>$ daripada r tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan yang mendukung penelitian ini adalah valid.

2. Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sikap Religiusitas (X1)	0,757	Reliabel
Keaktifan Belajar (X2)	0,771	Reliabel

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha $>$ 0,6. Dengan demikian variabel sikap religiusitas dan keaktifan belajar dapat dikatakan reliabel.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Sikap religiusitas (X1) terhadap Hasil belajar PAI(Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,429	,421	2,689

Predictors: (Constant), Sikap Religiusitas

Berdasarkan tabel output *Model Summary* di atas, diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,429. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R, yaitu $0,655 \times 0,655 = 0,429$. Besarnya angka koefisien R Square adalah 0,429 atau sama dengan 42,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel sikap religiusitas (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar PAI (Y) sebesar 42,9%. Sedangkan sisanya $100\% - 42,9\% = 57,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

b. Pengaruh Keaktifan belajar (X2) terhadap Hasil belajar PAI(Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,648 ^a	,420	,412	2,7

Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar

Berdasarkan tabel output *Model Summary* di atas, diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,420. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R, yaitu $0,648 \times 0,648 = 0,420$. Besarnya angka koefisien R Square adalah 0,420 atau sama dengan 42,0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel keaktifan belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar PAI (Y) sebesar 42,0%. Sedangkan sisanya $100\% - 42,0\% = 58,0\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Pengaruh Sikap Religiusitas (X1) dan Keaktifan Belajar (X2) terhadap Hasil belajar PAI (Y)

1	,795 ^a	,632	,622	2,173
---	-------------------	------	------	-------

Predictors: (Constant), Sikap Religiusitas, Keaktifan Belajar

Berdasarkan tabel output Model Summary di atas, diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,632. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R, yaitu $0,795 \times 0,795 = 0,632$. Besarnya angka koefisien R Square adalah 0,632 atau sama dengan 63,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel sikap religiusitas (X1) dan keaktifan belajar (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar PAI (Y) yaitu sebesar 42,0%. Sedangkan sisanya $100\% - 63,2\% = 36,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Pembahasan

a. Pengaruh Sikap religiusitas terhadap Hasil belajar PAI

Berdasarkan uji R hitung, nilai Sikap religiusitas (X1) terhadap Hasil belajar PAI (Y) sebesar 0,655 lebih besar dari R table 0,2242 hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap religiusitas (X1) terhadap hasil belajar PAI (Y) pada Siswa SMK Negeri 1 Jambu dan Siswa SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru Kab. Semarang. Hasil diatas sejalan dengan penelitian Siva (2018) dengan judul pengaruh kereligiousan dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhik di MAN Kota Batu, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas siswa dan motivasi belajar siswa akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Semakin baik hasil belajar siswa, maka akan menjadi kebanggaan bagi diri sendiri maupun orang tua.

Jadi, dari hasil analisis menyimpulkan bahwa semakin baik sikap religiusitas, seperti beribadah dengan rajin, bersedekah, membantu orang lain tanpa membeda bedakan agamanya, menyebarkan kebaikan, menjaga ucapan ataupun perbuatan dan berkata yang baik dan sopan, akan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI.

b. Pengaruh Keaktifan belajar terhadap Hasil belajar PAI

Berdasarkan uji R hitung, nilai keaktifan belajar (X1) terhadap Hasil belajar PAI (Y) sebesar 0,648 lebih besar dari R table 0,2242, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan belajar (X2) terhadap hasil belajar PAI (Y) pada Siswa SMK Negeri 1 Jambu dan Siswa SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru Kab. Semarang.

Hasil diatas sejalan dengan penelitian Devilia Yurisca C. E (2020) berjudul, pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Malang. Hasil penelitian menunjukkan keaktifan belajar siswa terbukti secara signifikan dapat meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas IV di Sekolah Dasar 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

Jadi, kesimpulannya bahwa bilamana kualitas belajar siswa semakin baik maka siswa dapat menciptakan suatu motivasi dan menghasilkan hasil belajar PAI denganmaksimal.

c. Pengaruh sikap religiusitas dan keaktifan belajar terhadap Hasil belajarPAI

Berdasarkan pengujian Model Summary, diperoleh R hitung sebesar 0,795 lebih besar dari R table 0,2242 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap religiusitas dan keaktifan belajar terhadap Hasil belajar PAI pada Siswa SMK Negeri 1 Jambu dan Siswa SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru Kab.Semarang.

Hasil diatas sejalan dengan penelitian Sukmarani (2012) dan Ella Savriani (2019) menunjukkan bahwa sikap religiusitas dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini menunjukkan semakin baik sikap religius siswa dan semakin aktif belajarnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi, kesimpulannya bahwa semakin baik sikap religiusitas dan keaktifan belajar yang setiap hari dilaksanakan oleh siswa, maka hasil belajar PAI akan semakin baik atau meningkat. Siswa yang rajin beribadah, disiplin dan bertanggungjawab akan meningkatkan hasil belajar PAI pada Siswa SMK Negeri 1 Jambu dan Siswa SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru Kab.Semarang

Dalam penelitian ini memberikan sebuah dampak ataupun kontribusi nyata bahwasannya pendidikan penanaman nilai religius terhadap peserta didik tidak hanya dilakukan pada lembaga pendidikan Islam saja, melaiakan dalam lembaga pendidikanpun diharapkan bersama menjadi garda depan menjadikan semua anak untuk memiliki serta mengamalkan nilai-nilai relegius dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dalam mendidik peserta didik dalam menumbuhkan ke aktifan siswa diharapkan semua guru atau pengajar mempunyai skill dan guru harus mampu mengikuti zaman serba degitalisasi, selain itu guru atau pendidik harus mampu menumbuhkan atau model-model pembelajaran yang berfariatif serta pembelajaran yang tidak monoton, sehingga didapati umpan balik dalam pembelajaran baik guru atau pendidik denga para peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data mengenai pengaruh Sikap religiusitas, keaktifan belajar, harga dan promosi terhadap hasil belajar PAI pada Siswa SMK Negeri 1 Jambu dan Siswa SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru Kab. Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:*pertama*, Sikap religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI pada Siswa SMK Negeri 1 Jambu dan Siswa SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru Kab. Semarang, dengan demikian Hipotesis 1 diterima. *Kedua*, Keaktifan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar PAI pada Siswa SMK Negeri 1 Jambu dan Siswa SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru Kab. Semarang, dengan demikian Hipotesis 2 diterima. Dan *ketiga*, Berdasarkan pengujian Model Summary, diperoleh R hitung sebesar 0,795 lebih besar dari R table 0,2442 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap religiusitas dan keaktifan belajar terhadap Hasil belajar PAI pada Siswa SMK Negeri 1 Jambu dan Siswa SMK Roudlotul Furqon Kebumen Banyubiru Kab. Semarang. dengan demikian Hipotesis 3 diterima

REFERENSI

- Acep Ceptian Nurpajar. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik". *Jurnal Thoriquna Pendidikan Agama Islam*. Vol 02 No 01 Tahun 2020. [Http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriqotuna/article/view/232](http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriqotuna/article/view/232)
- Ainissyifa. 2014. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal: Pendidikan Universitas Garut. Vol. 08; No. 01; 2014; ISSN: 1907932X,1-26
- Azwar, Saifudin. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eka Yanuarti. "Pengaruh Sikap Religiusitas Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Kabupaten Rejang Lebong". *Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* Vol. 3, No. 1, 2018 P3m Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Curup - Bengkulu Available Online: [Http://journal.staincurup.ac.id/index.php/jf](http://journal.staincurup.ac.id/index.php/jf) P-Issn 2548-334x, E-Issn 2548-3358
- Fasya Amalia Pitaloka, Linda Supriatin, Nabilah Azhar, Septy Qurratu Aini, Hisny Fajrussalam. "Pengaruh Sikap Religiusitas Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar". *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*. Vol 2 Spesial Issue 3 Maret 2022e-Issn : 2809-1612, P-Issn : 2809-1620. [Https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/1500/1215](https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/1500/1215)
- Firda Nurul Izzah , Yeni Arifah Khofshoh , Zumrotus Sholihah , Yayuk Nurningtias , Nur Wakhidah. "Analisis Faktor-Faktor Pemicu Turunnya Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Ipa Di Masa Pandemi". *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*. Vol 01 No 5. Tahun 2022. [Https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa)
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khamid, Abdul. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Nawawi Al-Bantani Dalam Kitab Nashaih Al-'Ibad". *Jurnal Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, Januari - Juni 2019. [Http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/viewfile/6528/4291](http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/viewfile/6528/4291)
- Khamid, Abdul. "Explorative Study On The Impact Of Work From Home (Wfh) On The Performance Of Gpai Semarang District In Covid-19 Pandemic Situation". *Al-Mudarris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 2, November 2019, Pp. 67-80. File:///C:/Users/Lenovo/Downloads/2030-7734-1-Pb.Pdf
- Muhidin dan Abdurahman. 2017. *Analisis Korelasi, Regresi. dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ni Putu Bintari , Nyoman Dantes , Made Sulastri. "Korelasi konsep diri dan sikap religiusitas terhadap kecenderungan perilaku menyimpang dikalangan siswa pada kelas xi sma negeri 4 singaraja". *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* Volume: 2 No 1, Tahun 2014. [Https://media.neliti.com/media/publications/247921-korelasi-konsep-diri-dan-sikap-religiusi-9e9fd83d.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/247921-korelasi-konsep-diri-dan-sikap-religiusi-9e9fd83d.pdf)
- Rohani, Ahmad. 2012. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sahertian, Piet A. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan; Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 102-103.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
-

Copyright Holder :

© Indrawan, P., & Winarno, W., (2022).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

